

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan rambut juga sering dikaitkan dengan tekanan pribadi dan kesejahteraan psikologis. Salah satunya adalah kesehatan rambut yang terganggu sehingga rambut rontok. Beberapa faktor yang berhubungan dengan kesehatan rambut antara lain genetik, penyakit atau kelainan, obat-obatan, gaya hidup, paparan bahan kimia, dan kebiasaan tidak sehat seperti merokok, pola makan, dan stres (Kesika et al., 2023).

Penggunaan pengobatan dengan berbasis bahan alamiah akan lebih mudah dan murah untuk dikembangkan. Salah satu bahan alamiah yang bermanfaat dalam kesehatan rambut adalah buah kemiri. Namun dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, belum banyak mengungkapkan bagaimana memanfaatkan sediaan lain buah kemiri (bukan hanya minyaknya saja) dalam penumbuhan rambut. Begitupun belum ada penjelasan yang banyak mengungkapkan kandungan zat kimia apa yang terkandung dalam buah kemiri yang berguna dalam penumbuhan rambut. Sehingga penelitian terkait manfaat buah kemiri perlu dikembangkan lebih lanjut dalam ilmu kesehatan, khususnya yang memanfaatkan bahan alamiah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti merasa termotivasi dan berkeinginan untuk melakukan penelitian eksperimental laboratorium tentang uji efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dalam pertumbuhan rambut tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

1.2. Rumusan Masalah:

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dalam pertumbuhan rambut tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

1.3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini perlu menjelaskan apa yang akan dicapai. Untuk itu, berdasarkan pada rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan umum penelitian ini untuk membuktikan efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dalam pertumbuhan rambut tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar.

b. Tujuan Khusus

1. Menganalisis kandungan zat aktif yang ada pada ekstrak buah kemiri.
2. Menganalisis uji antioksidan krim ekstrak buah kemiri.
3. Menganalisis efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dengan kadar dosis 5%, 10% dan 15% dalam pertumbuhan rambut tikus.

1.4. Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat yang diharapkan dari penelitian eksperimental laboratorium ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber pengetahuan bagi para peneliti dalam menentukan efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dalam pertumbuhan rambut.
2. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, dan dapat memperoleh kejelasan bagi masyarakat umum terkait efektivitas pemberian krim ekstrak buah kemiri dalam pertumbuhan rambut.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan ilmiah bagi dunia kesehatan khususnya dalam ilmu biomedis.

1.6 Tinjauan Pustaka

Hampir semua bagian dari pohon kemiri yakni akar, batang, kulit dan daunnya memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia salah satunya sebagai bahan alami dalam membantu pertumbuhan rambut. Rambut merupakan sel berserabut, yang mengandung keratin, yang terdapat hampir seluruh tubuh manusia kecuali telapak tangan dan kaki. Pertumbuhan normal

dan sehat pada rambut di kepala mencapai sekitar 0,5 inci setiap bulannya. Kesuburan dan pertumbuhan rambut dialami pada saat usia 15 tahun sampai dengan 30 tahun dan mulai berkurang pertumbuhannya menjelang usia 50 tahun. (Bikess,2021)

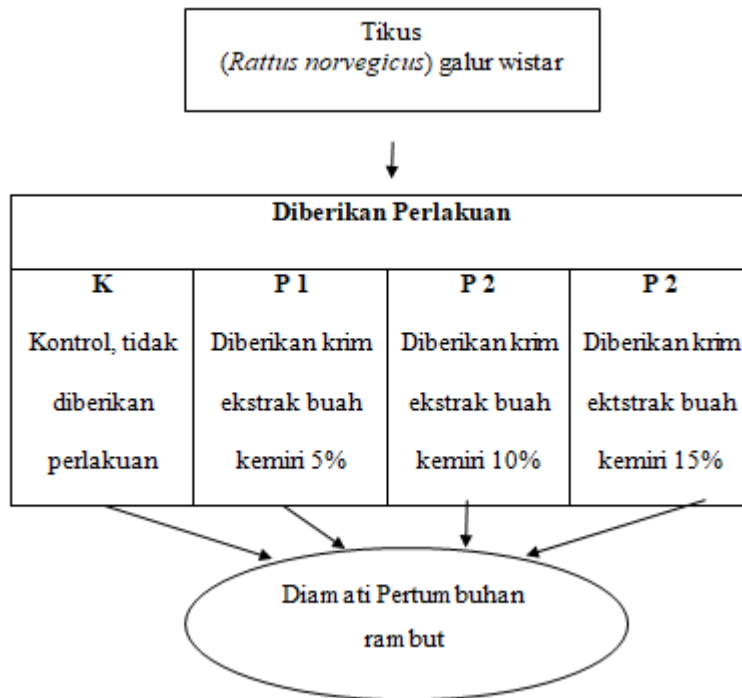
Kulit memiliki berbagai fungsi seperti sebagai perindung, pengantar haba, penyerap, indera perasa, dan fungsi pergetahan. Warna kulit berbeda-beda, dari kulit yang berwarna terang, pirang dan hitam, Kulit yang tipis terdapat pada muka, yang berambut kasar terdapat pada kepala.

Dalam penelitian ini, ekstrak kemiri dibuat dalam sediaan krim, Umumnya krim memiliki konsistensi yang lebih ringan dan kurang kental daripada salep. Krim mudah menyebar di kulit sehingga mudah digunakan, mudah dibersihkan karena sifatnya tidak berminyak, krim lebih cepat berpenetrasi ke dalam kulit. Oleh karena itu, penggunaan krim saat ini lebih disenangi daripada sediaan salep (Ansel dkk, 2011).

Dalam penelitian ini pula menggunakan hewan tikus putih, Tikus putih (*Rattus norvegicus*) albino merupakan hewan asli Asia, India dan Eropa Barat dan termasuk dalam keluarga hewan pengerat, sehingga masih berkerabat dengan tikus sawah. Tikus putih sering digunakan sebagai alat untuk penelitian biomedis, pengujian, dan pengajaran.

1.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.



1.8 Hipotesis Penelitian

Beranjak dari rumusan masalah, tujuan penelitian, teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pemberian krim ekstrak buah kemiri efektif dalam pertumbuhan rambut tikus jantan (*Rattus norvegicus*) galur wistar.